

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Suhesty, H. (2025). *Stres akademik mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan psikologis*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 22–31.
- Amelia, S. D. A., Nainggolan, E. E., & Pratikto, H. (2022). Dukungan sosial dan *Subjective well-being* pada mahasiswa rantau. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 58–66. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Andari, S. K., Sessiani, L. A., & Ikhrom. (2025). Pola adaptasi mahasiswa rantau dalam menghadapi culture shock. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 5(2), 1–14.
- Andira, R. (2017). *Pengaruh afek positif dan negatif terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 45–52.
- Andaryastuti, T., Supriyanto, A., & Nurjannah, S. (2015). *Evaluasi kognitif dan afektif dalam subjective well-being mahasiswa*. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 32–40.
- Ardiansyah, R., & Aulia, N. (2021). *Kesejahteraan subyektif mahasiswa ditinjau dari kesehatan mental dan hubungan sosial*. *Jurnal Psikologi Klinis & Kesehatan Mental*, 10(1), 15–27.
- Ardelt, M., & Edwards, C. (2016). Happiness, life satisfaction, and emotional well-being of college students. *Journal of Positive Psychology*, 11(4), 367–378.
- Ariska, D., Hartini, N., & Wibowo, A. (2021). Hubungan optimisme dengan subjective well-being pada mahasiswa perantau. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 45–56.
- Azwar, S. (2017). *Metodologi penelitian psikologi* (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyani NM, Indriyanto E, Masripah S. 2016. Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian. *Information System For Educators And Professionals*. 1 (1): 21-34.
- Chattu, V. (2019). Mental health challenges among university students as a global issue. *Journal of Global Health*, 9(1), 1–4.
- Citawening, A. C. (2016). *Hubungan antara dukungan sosial dengan subjective well-being pada mahasiswa perantau di Universitas Soegijapranata Semarang* [Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata]. Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata.

- Dewanti, A. D. P., & Ayriza, Y. (2021). Pengaruh optimisme terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir. *Acta Psychologia*, 3(2), 119–126. <https://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia/article/view/43405/17133>
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542–575.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. (2015). National accounts of well-being. *American Psychologist*, 70(3), 234–246.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2008). Subjective well-being: A review. *Journal of Positive Psychology*, 3(2), 110–126.
- Eid, M., & Larsen, R. J. (Eds.). (2008). *The science of subjective well-being*. The Guilford Press.
- Gomes, S. A., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan antara optimisme dengan subjective well-being pada karyawan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(4), 1–13.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi penelitian sosial* (Cetakan I). Bantul (DIY): Trussmedia Grafika.
- Hombrados-Mendieta, I., Gómez-Jacinto, L., & Domínguez-Fuentes, J. (2013). Social support and subjective well-being in university students. *Journal of Community Psychology*, 41(6), 679–689.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2(1), 73–114.
- Kusuma, A., & Khairina, H. (2021). Beban akademik mahasiswa dan risiko kesehatan mental. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(3), 155–162.
- Larasati, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being mahasiswa. *Jurnal Humaniora*, 12(2), 88–99.
- Mogot, G. I. R., Warouw, D. M. D., & Waleleng, G. J. (2023). *Komunikasi antar budaya mahasiswa etnis Batak dengan mahasiswa etnis Jawa di Kampus IPDN Sulut*. *Holistik: Journal Of Social and Culture*, 16(2), 1–12.
- Mudrikah, S., Rahmah, F., & Santosa, R. (2024). Optimisme dan pencegahan depresi pada remaja. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 12(1), 31–42.
- Musafiri, A., & Umroh, R. (2022). Resiliensi dan optimisme pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 9(1), 15–24.
- Nasution, P., Siburian, T., & Pane, Y. (2024). Peran optimisme terhadap subjective well-being mahasiswa. *Jurnal Psikologi Konseling*, 11(2), 89–98.

- Nurharisiya, S. (2021). Subjective well-being pada mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan daring. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(2), 77–88.
- Nuswantari, A., & Izzati, U. (2025). Optimisme dan kesehatan mental mahasiswa. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 13(1), 44–57.
- Oktakarianda, R. (2015). Afek positif dan negatif sebagai prediktor subjective well-being. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 115–127.
- Oktaviani, N. R. (2021). *Hubungan tingkat gratitude dengan subjective well-being pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 UIN Malang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Prayogi, A. (2020). Optimisme sebagai prediktor kesehatan mental. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 5(1), 21–29.
- Purbaningtyas, R., & Satwika, D. (2021). Subjective well-being dan evaluasi diri pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 102–115.
- Putra, Y. (2023). Subjective well-being pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 5(1), 55–68.
- Putra, Y. (2015). Afek positif dan negatif pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 45–56.
- Rahmawati, R. (2016). Optimisme dan harapan masa depan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 66–73.
- Rauzalia, A. (2022). Evaluasi kognitif pada kesejahteraan subjektif mahasiswa. *Jurnal Psikologi Humaniora*, 10(1), 14–27.
- Rohmahwati, D., Sulastri, R., & Afrita, D. (2025). Konflik peran mahasiswa dalam organisasi. *Jurnal Pendidikan & Psikologi*, 18(1), 55–67.
- Salsabila, N. (2022). Aspek-aspek optimisme pada mahasiswa akhir. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 4(1), 34–45.
- Siedlecki, K. L., Salthouse, T. A., Oishi, S., & Jeswani, S. (2014). The relationship between social support and subjective well-being across age. *Social Indicators Research*, 117, 561–576. <https://doi.org/10.1007/s11205-013-0361-4>
- Sinaga, D. (2014). *Statistika dasar*. Jakarta Timur: UKI Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suseno, M. N. (2013). Efektivitas pembentukan karakter spiritual untuk meningkatkan optimisme terhadap masa depan anak yatim piatu [The effect of spiritual character building to enhance the optimism toward the future among orphan child]. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 5(1), 1–24.

Ulum, H. M. (2016). Uji validitas dan uji reliabilitas. Malang

Utami, D., Wibowo, A., & Sunjoyo, H. (2014). Optimisme pada mahasiswa dan kaitannya dengan kesejahteraan subjektif. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 77–88.

Wahyuni, S. (2022). Subjective well-being dan kebahagiaan mahasiswa. *Jurnal Psikologi Nusantara*, 2(1), 55–66.

Wardah, S., & Jannah, M. (2023). Tingkat subjective well-being pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(2), 120–132.

Wei, M., Russell, D., & Zakalik, R. (2011). Subjective well-being among university students. *Journal of Counseling Psychology*, 58(3), 376–389.

Wulandari, N. (2017). Optimisme sebagai faktor ketahanan menghadapi stres. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 44–53.

Zhang, B., & Renshaw, T. (2019). Psychological distress in university students. *Journal of Counseling Psychology*, 66(2), 123–135.

